


Rencana Pembelajaran Semester Semester Learning Plan

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ITS) SDKB					Kode Dokumen- Document Code
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER SEMESTER LEARNING PLAN						
MATA KULIAH (MK) -Course	KODE-Code	Rumpun MK-Course Group	BOBOT (sks) -Weight		SEMEST ER	Tgl Penyusunan -Date
Kebudayaan dan Kebangsaan	UG234922	SKPB	3	3	3 atau 4	22 Juli 2023
PENGESAHAN- AUTHORIZATION	Dosen Pengembang RPS - Developer		Koordinator RMK- Coordinator		Ka SKPB	
	Dra. Enie Hendrajati, M.Pd. Dra. Siti Zahrok, M.Pd Eka Dian Savitri, S.Hum., M.A. Ratna Rintaningrum, S.S., M.Ed., Ph.D Hermanto, S.S., M.Pd. Dra. Ni Wayan Suarmini, M.Sc. Aurelius Ratu, S.S., M.Hum. Banu Prasetyo, S.Fil., M.Phil. Drs. Moh. Saifulloh, M. Fil. Drs. Zainul Muhibbin, M.Fil.I		Ratna Rintaningrum, S.S., M.Ed., Ph.D		Dr. Didik Khusnul Arif, M.Si.	
Capaian Pembelajaran Learning Outcome	CPL-ITS yang dibebankan pada MK - PLO Charged to the Course					
CPL 1 Sikap	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas, melalui kreatifitas dan inovasi, ekselensi, kepemimpinan yang kuat, sinergi, dan potensi lain yang dimiliki untuk mencapai hasil yang maksimal.					

		<i>Able to demonstrate attitudes and characters that reflect: being pious to God Almighty, having ethics and integrity, virtuous character, sensitive and concerned with social and environmental issues, respecting cultural differences and pluralism, upholding law enforcement, prioritizing the interests of the nation and the wider community, through creativity and innovation, excellence, strong leadership, synergy, and other potentials to achieve maximum results.</i>
	CPL 3 Keterampilan Umum	<p>Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, dan mengembangkan diri sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat untuk bersaing di tingkat nasional, maupun internasional, dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dan memperhatikan prinsip keberlanjutan serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi.</p> <p><i>Able to manage self-learning and develop oneself as a lifelong learner to compete at national and international levels, in order to make a real contribution to solving problems by implementing information and communication technology and paying attention to sustainability principles and understanding technology-based entrepreneurship.</i></p>
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) – Course Learning Outcomes (CLO)	
	CP MK 1	<p>Mahasiswa mampu menerapkan penggunaan fungsi-fungsi bahasa dalam konteks budaya sehari-hari, budaya akademik, dan komunikasi antarbudaya sebagai perwujudan dari praktik budaya</p> <p><i>Students are able to apply the use of functional linguistics in the context of daily use, academic culture, and intercultural communication as an implementation of cultural practices.</i></p>
	CP MK 2	<p>Mahasiswa mampu memahami dan memberikan analisa atas permasalahan aktual masyarakat berdasarkan konsep kebangsaan untuk mewujudkan persatuan</p> <p><i>Students are able to understand and analyze problems in society employing nationality concept-based in order to create unity.</i></p>
	CP MK 3	<p>Mahasiswa mampu menyajikan hasil penelaahan konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi nilai spiritualitas, nilai budaya bangsa, dan nilai kebangsaan sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter</p> <p><i>Students are able to present the results of conceptual and/or empirical studies related to the essence and urgency of spiritual values, national cultural values, and national values as one of the determinants in establishing character nation</i></p>
	CP MK 4	<p>Mahasiswa mampu mengintegrasikan pengetahuan kebahasaan, nilai-nilai kebudayaan, nilai-nilai spiritualitas, dan nilai-nilai kebangsaan dalam konteks keIndonesiaan dalam penerapan kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan dari bentuk pembelajaran sepanjang hayat.</p>

Students are able to integrate linguistics knowledge, cultural values, spiritual values, and national values in the Indonesian context in everyday life as a manifestation of lifelong learning.

**Peta CPL – CP
MK**
Map of PLO - CLO

*Tuliskan peta matriks antara CPL dengan CPMK (Sub CP MK)
PLO-CLO Matrix*

	S	KU
CPMK 1	√	√
CPMK 2	√	√
CPMK 3	√	√
CPMK 4	√	√

Catatan: CPL digunakan SN Dikti

**Diskripsi Singkat
MK**
Course Description

Pendidikan Wawasan Kebudayaan dan Kebangsaan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter bangsa dan identitas nasional untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat di era globalisasi, mahasiswa sebagai bagian dari bangsa Indonesia, generasi penerus bangsa dan agen perubahan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjaga jiwa nasionalisme dan patriotism dengan menjunjung tinggi martabat bangsa Indonesia yang berbudaya, berbangsa, beragama, dan berbahasa satu Bahasa Indonesia. Menyadari akan keragaman bahasa, budaya, agama, ras, dan suku di Indonesia yang menyebar dari Sabang sampai Merauke, mata kuliah Kebudayaan dan Kebangsaan dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya dan bangsa Indonesia. Kuliah ini akan memberikan mahasiswa pengalaman untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan identitas nasional dan nilai-nilai keagamaan dalam hubungannya dengan kebudayaan dan kebangsaan yang terintegrasi dalam dunia akademik dan kehidupan sehari-hari di masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari materi tentang fungsi dan peran bahasa, gegar budaya, membangun budaya akademik, komunikasi antar budaya, Pancasila sebagai Jati Diri dan Identitas Nasional, Negara dalam ranah Konstitusi, Demokrasi, dan Nasionalisme, hubungan Etika Pancasila dan Warga Negara, Isu-isu Sosial, Politik, dan Agama, serta nilai-nilai keagamaan seperti memahami relasi manusia dengan Tuhan untuk melahirkan generasi religious, relasi manusia dengan sesama manusia untuk mewujudkan jiwa humanis, dan relasi manusia dengan lingkungannya untuk membangun kepedulian dan kedamaian.

Metode pembelajaran dilaksanakan secara perkuliahan, diskusi interaktif, studi kasus, dan mini proyek menerapkan nilai-nilai luhur kebudayaan dan kebangsaan dalam membentuk karakter bangsa. Sehingga di akhir perkuliahan mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik dan secara competitive mampu berpartisipasi aktif dalam keragaman kehidupan masyarakat modern dan masyarakat global dengan tetap memegang teguh sebagai manusia berbudaya Indonesia, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti yang luhur.

	<p><i>Education on Cultural and National Insights plays a very important role in building national character and national identity to maintain the unity and integrity of the nation of Indonesia. Since the rapid development of science and technology in the era of globalization, students as part of the Indonesian nation, the nation's next generation and agents of change have the duty and responsibility to maintain a spirit of nationalism and patriotism by upholding the dignity of the Indonesian people who are cultured, have a nation, religion, and speak one Indonesian language. Recognizing the diversity of languages, cultures, religions, races and tribes in Indonesia that spread from Sabang to Merauke, the Culture and Nationality course is designed to help students develop a sense of love and pride for Indonesian culture and nation. This lecture will give students experience in implementing Pancasila values as the basis of the state and national identity and religious values in relation to culture and nationality that are integrated in the academic world and daily life in society. Students will learn material on the function and role of language, culture shock, building an academic culture, intercultural communication, the educational urgency of Pancasila as the basis of the Republic of Indonesia, Pancasila in the history of the Indonesian nation, the function of Pancasila as a philosophy, state ideology, and ethical system, the role of Pancasila as a basic value in the development of science and technology, as well as religious values such as understanding human relations with God to create religious generations, relation between human beings to create a humanist spirit, and human relations with their environment to build care and peace.</i></p> <p><i>Learning methods are carried out in lectures, interactive discussions, case studies, and mini-projects applying noble cultural and national values in shaping the nation's character. At the end of lectures students are expected to be able to adapt well and competitively be able to actively participate in the diversity of modern society and global society while still holding up as human beings with Indonesian culture and noble character.</i></p>
<p>Bahan Kajian: Materi pembelajaran <i>Study Materials</i></p>	<p>Pengertian bahasa , Fungsi-fungsi Bahasa, Peran Bahasa Indonesia Pengertian budaya, Relasi bahasa dan budaya, Produk-produk budaya, Mengenal karya sastra dan seni budaya Indonesia Culture Shock, Efek Culture shock, Cara mengatasi culture shock Critical Thinking skills Developing positive behaviour Reducing negative behaviour Mengapa mempelajari komunikasi antarbudaya Pengertian komunikasi antarbudaya Karakteristik komunikasi antarbudaya Ketrampilan komunikasi antarbudaya</p> <p>Pancasila sebagai Jati Diri dan Identitas Nasional Negara: Konstitusi, Demokrasi, dan Nasionalisme Hubungan Etika Pancasila dan Warga Negara Isu-isu Sosial, Politik, dan Agama</p> <p>Manusia dan Spiritualitas Peran Agama dalam Membangun Kebudayaan Kontribusi Agama dalam Membentuk Nilai-nilai Kebangsaan</p>

	<p>Agama Mewujudkan Persatuan dalam Keberagaman Moderasi Beragama sebagai Dasar Membangun Perdamaian Deradikalisasi sebagai Upaya Membangun Bangsa yang Harmoni</p>
<p>Pustaka References</p>	<p>Utama - Main :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibrahim, A.S., Susanto, G., Taufiqurrahman, F., Wahyuni, L. (2021). Antropologi Linguistik. PT Revika Aditaman, Bandung 2. Rokhman, F. and Surahmat (2020). Linguistik Disruptif. Pendekatan Kekinian Memahami Perkembangan Bahasa. PT Bumi Aksara, Jakarta. 3. Hogue Ann, Oshima Alice, "Introduction to Academic Writing", Longman,1997 4. Johnston Susan S, Zukowski Jean/Faust, "Steps to Academic Reading," Heinle, Canada, 2002 5. Halliday, M.K. dan Hasan, R. (1991). Language, Context, and Text: Aspect of Language in a Social-Semiotic Perspective. Melbourne: Oxford University Press. 6. Krasner, I. (1999). The role of culture in language teaching. Dialog on Language Instruction, 13(1-2), 79-88. 7. Kramsch, C. (1998). Ianguage and culture, Oxford University Press,Oxford 8. Jiang, W. (2000). The relationship between culture and language. ELT Journal, 54(4), 328--334. 9. Ann C. W. and McVeigh, J. (2011). Tips for teaching culture: Practical Approach to Intercultural Communication, Pearson Longman, New York 10. Shoelhi, M. (2015). Komunikasi Lintas Budaya dalam Dinamika Komunikasi Internasional. Simbiosis Rekatama Media, Bandung 11. Mulyana, D. (2011). Komunikasi Antar Budaya, Widya PT Remaja Rosdakarya, Bandung 12. Wibisono, J. (2019). Bahasa dan KeIndonesiaan Kita. https:// https://gatholotjo.com/2012/10/28/bahasa-dan-keindonesiaan-kita-oleh-joss-wibisono/diakses 24 Juli 2023. 13. Hage Ann, " First Steps in Academic Writing," Addison Wesley Publishing Company, 1996 14. Sihabudin, A. (2011). Komunikasi Antarbudaya, PT Bumi Aksara, Jakarta. 15. Godwin, J. (2014). Planning Your Essay. 2nd ed. Basingstoke: Palgrave-MacMillan 16. University of Leicester. (2012). Writing Essays. Axailable from 17. Cooper, H. and Shoolbred, M. (2016). Where's your argument? London: Palgrave. 18. Anderson, L.W., Krathwohl, D.R. 2001. A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educationl Objectives. New York: Addison Wesley Longman, Inc. 19. Richard J.C. & Renandya W. 2010. Methodology in Language Teaching, Cambridge: Cambridge University Press 20. Kemenristekdikti. 2016. <i>Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Dirjen Belmawa Kementerian Dikti 21. Imarah, Muhammad, Agama dan Pluralitas: Perbedaan dan Kemajemukan dalam Bingkai Persatuan, Jakarta, Gema Insani, 1999 22. Geetz, Clifford, diterjemahkan Hardiman, Budi, Kebudayaan dan Agama, Yogyakarta, Kanisius, 1992 23. Prababari, Musafir, Agama dan Integrasi Kebangsaan, Jakarta, Ombak Pustaka Kita, 2018 24. Wahid, Abdurrahman, Pergulatan Negara, Agama da Kebudayaan, Jakarta, Desantara,2001

	Pendukung - Supporting:						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hague Ann, “ First Steps in Academic Writing,” Addison Wesley Publishing Company, 1996 2. Bahar, Saafroedin (ed). 1992. Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI): Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 29 Mei – 19 Agustus 1945. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia. 3. Bertens, Kees. 2004. Etika. Jakarta: Gramedia. 4. Kattsof, Louis O. 1992. Pengantar Filsafat. Yogyakarta: Tiara Wacana. 5. Latif, Yudi. 2011. Negara Paripurna, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 6. Latif, Yudi. 2018. Wawasan Pancasila: Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan. Jakarta: Mizan. 7. Magnis-Suseno, Franz. 2006. Etika Politik: Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama. 8. Sukarno. 2001. Tjamkan Pancasila Dasar Falsafah Negara. Jakarta: Panitia Nasional Peringatan Lahirnya Pancasila 1 Juni 1945 – 1 Juni 1964. 9. Soedarso. 2014. Filsafat Pancasila Identitas Indonesia. Surabaya: Pustaka Radja. 10. Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi, Jakarta, Dirjen Belmawa, 2016. 11. Dirjen Pendais, Kementerian Agama RI, Moderasi beragama, e-book, Jakarta,2021 12. Syam, Nur, Demi Agama, Nusa dan Bangsa, Jakarta, Prenada Media, 2019 13. Abdulloh, Amin, Agama dan Pluralitas Budaya Lokal, Yoyakarta, UMS Press, 2003 14. Majid, Nur Cholis, Agama dan Dialog antar Peradaban,Jakarta, Dian Rakyat, 211 15. Hidayat, Komaruddin, Agama untuk Peradaban, Membumikan Etos Agama dalam Kehidupan, Jakarta,Alfabet, 2019 						
Dosen Pengampu Instructors	Tim Dosen Kebudayaan dan Kebangsaan						
Matakuliah syarat Pre-required subject	Tidak ada - <i>Nothing</i>						
Mg Ke- meetin g	Kemampuan akhir tiap tahap belajar (Sub- CPMK) <i>Learning outcome</i>	Penilaian - <i>Assessment</i>		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; <i>Learning methos-time</i> [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran <i>References</i> [Pustaka]	Bobot Penilaian <i>weight</i> (%)
		Indikator - <i>indicators</i>	Kriteria & Bentuk <i>Criteria & Format</i>	Tatap Muka/Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	CPMK 1: Mahasiswa mampu menerapkan penggunaan fungsi-fungsi bahasa dalam	Indikator Mampu mengidentifikasi dan menggunakan fungsi-	Instrument Penilaian Rubrik	Bentuk: Kuliah Metode	myITS classroom	Materi Pembelajaran -Pengertian Bahasa	5%

	konteks budaya, baik budaya sehari-hari, budaya akademik, dan komunikasi antarbudaya sebagai perwujudan dari praktik budaya <i>Students are able to apply the use of functional linguistics as an implementation of cultural practices</i>	fungsi bahasa dengan memberikan contoh-contoh baik secara lisan maupun tertulis. Able to identify and use language functions by providing examples both orally and in writing.	Nontes Unjuk kerja - Project: Tugas kelompok (Functional Linguistics Report: menjelaskan fungsi-fungsi bahasa beserta contohnya dalam bentuk text summary/note taking: list, column, mind mapping)	Diskusi Interaktif [(TM: 2 minggu x (2sks x 50 menit)] Pembelajaran Mandiri: [(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)] Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]	Form tugas disematkan melalui myITS classroom	- Hakikat Bahasa -Fungsi Bahasa -Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia	
2		Indikator Mampu mengidentifikasi produk budaya dari daerah masing-masing di Indonesia baik secara tertulis maupun lisan, dan mendemonstrasikan produk budaya tersebut di dalam kelas sebagai bentuk praktik budaya. Able to identify cultural products from each region in Indonesia both in writing and orally, and demonstrate these cultural products in class as a form of cultural practice	Instrumen Penilaian Rubrik Nontes Unjuk kerja Kognitif: Tugas kelompok (Cultural Activities Report: menyebutkan dan menjelaskan produk budaya serta mendemonstrasikan produk budaya Indonesia di depan kelas)		myITS classroom Form tugas disematkan melalui myITS classroom	Materi Pembelajaran Pengertian budaya -Hubungan budaya dan bahasa -Produk-produk budaya - Wujud Budaya - Aspek-aspek budaya -Macam-macam karya sastra Indonesia	5%
3		Indikator Mampu mengembangkan gagasan/ide bagaimana	Instrumen Penilaian Rubrik		myITS classroom	Materi Pembelajaran Culture Shock,	7.5%

		<p>mengatasi gegar budaya dengan menerapkan prinsip-prinsip fungsi bahasa</p> <p>Able to develop ideas on how to overcome culture shock by applying the principles of language function</p>	<p>Nontes Unjuk kerja</p> <p>Case study: Handling Culture Shock (Mahasiswa menjelaskan culture shock yang pernah dialami baik dalam dunia akademik maupun nonakademik, dan bagaimana mengatasinya. Buat dalam bentuk text summary atau tabel)</p>		<p>Form tugas disematkan melalui myITS classroom</p>	<p>Definisi</p> <ul style="list-style-type: none"> -Tahapan Culture Schock -Sebab-Sebab Culture Shock -Tanda Culture Shock, -Respon Culture Schock -Cara mengatasi culture shock 	
4		<p>Indikator Mahasiswa mampu menerapkan budaya akademik dalam bentuk pengembangan gagasan/ide tertulis maupun lisan.</p> <p>Students are able to apply academic culture in the form of developing written and oral ideas.</p>	<p>Instrumen Penilaian</p> <p>Rubrik</p> <p>Nontes Unjuk kerja Project: Establishing Academic Culture Report: Tugas kelompok Mahasiswa memilih salah satu dari tema berikut ini:</p> <p>1. Menulis gagasan/ide tentang contoh positive behaviour dalam membangun budaya akademik dan</p>		<p>myITS classroom</p> <p>Form tugas disematkan melalui myITS classroom</p>	<p>Materi Pembelajaran Critical Thinking skills Developing positive behaviour Reducing negative behaviour</p>	7.5%

			<p>bagaimana cara mempertahankannya, dan mempresentasikannya dengan kelompoknya di dalam kelas. (non formal)</p> <p>2. Menulis gagasan/ide tentang contoh negative behaviour dalam dunia akademik, dan bagaimana cara menghindarinya/memini malkannya, dan mempresentasikannya dengan kelompoknya di dalam kelas. (non formal)</p>				
5		<p>Indikator</p> <p>Mahasiswa mampu mendemonstrasikan fungsi bahasa untuk melakukan komunikasi antar budaya (intercultural communication).</p> <p>Students are able to demonstrate the function of language for intercultural communication.</p>	<p>Instrumen Penilaian</p> <p>Nontes</p> <p>Observasi</p> <p>Sikap</p>		-	<p>Materi Pembelajaran</p> <p>-Pentingnya komunikasi antarbudaya</p> <p>-Pengertian komunikasi antarbudaya</p> <p>-Karakteristik komunikasi antarbudaya</p> <p>- Ketrampilan komunikasi antarbudaya</p>	0%

6	<p>CPMK 2: Mahasiswa mampu memahami dan memberikan analisa atas permasalahan aktual masyarakat berdasarkan konsep kebangsaan untuk mewujudkan persatuan</p> <p><i>Capable of comprehending and providing an analysis of social issues through the lens of nationality, aiming to foster cohesion and solidarity.</i></p>	<p>Indikator Ketepatan dalam menjelaskan konsep Identitas Nasional dalam tinjauan sejarah bangsa Indonesia</p> <p>Accuracy in explaining the concept of National Identity in reviewing the history of the Indonesian nation</p>	<p>Instrumen Penilaian: Rubrik</p> <p>Teknik Nontes: Observasi (Sikap)</p>	<p>TM = 100 menit PT = 120 menit BM = 120 menit</p>	-	<p>Materi Pembelajaran:</p> <p>Pancasila sebagai Jati Diri dan Identitas Nasional.</p>	0%
7		<p>Indikator -Ketepatan dalam menjelaskan pentingnya konstitusi, sistem demokrasi bagi suatu Negara multikultural.</p> <p>Accuracy in explaining the concept of National Identity in reviewing the history of the Indonesian nation</p>	<p>Instrumen Penilaian: Rubrik</p> <p>Teknik Nontes: Observasi (Sikap)</p>	<p>TM = 100 menit PT = 120 menit BM = 120 menit</p>		<p>Materi Pembelajaran:</p> <p>Negara: Konstitusi, Demokrasi, dan Nasionalisme</p>	0%
8		<p>Indikator -Ketepatan dalam menjelaskan hubungan etika pancasila dan tindakan warga negara dalam bernegara.</p> <p>Accuracy in explaining the relationship between Pancasila ethics and</p>	<p>Instrumen Penilaian: Rubrik</p> <p>Teknik Nontes: Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</p>	<p>TM = 100 menit PT = 120 menit BM = 120 menit</p>		<p>Materi Pembelajaran:</p> <p>Hubungan Etika Pancasila dan Warga Negara</p>	5%

		citizens' actions in the state.					
9		<p>Indikator -Ketepatan dalam merumuskan permasalahan aktual isu-isu sosial, politik, dan agama.</p> <p>Accuracy in formulating actual problems on social, political and religious issues.</p>	<p>Instrumen Penilaian: Rubrik</p> <p>Teknik Nontes: Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</p>	<p>TM = 100 menit PT = 120 menit BM = 120 menit</p>		<p>Materi Pembelajaran:</p> <p>Isu-isu Sosial, Politik, dan Agama</p>	10%
10		<p>Indikator Ketepatan menjelaskan dan memberikan solusi alternatif atas studi kasus yang diangkat.</p> <p>Accuracy in explaining and providing alternative solutions to the case studies raised.</p>	<p>Instrumen Penilaian: Rubrik</p> <p>Teknik Nontes: Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas)</p> <p>Presentasi tiap Kelompok</p> <p>Studi Kasus tentang isu atau permasalahan sosial – politik. Mahasiswa diminta untuk secara berkelompok membuat makalah dengan topik yang disetujui dosen kelas. Presentasi dengan power point.</p>			<p>Materi Pembelajaran:</p> <p>Tugas (presentasi power point dari studi kasus yang dipilih)</p>	10%

11	<p>CPMK 3: Mahasiswa mampu menyajikan hasil penelaahan konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi nilai spiritualitas, nilai budaya, dan nilai kebangsaan sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter</p>	<p>Indikator Ketepatan menjelaskan urgensi spiritualitas bagi manusia dan penerapannya dalam kehidupan.</p> <p>Accuracy explains the urgency of spirituality for humans and its application in life</p>	<p>Instrument Penilaian Rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas hasil tugas makalah dan tugas studi kasus • Presentasi hasil tugas makalah dan tugas studi kasus • Sikap dan Keaktifan dalam Diskusi kelas • Ketepatan menjelaskan dan memberikan solusi studi kasus yang diangkat 	<p>TM = 150 menit PT = 170 menit BM = 170 menit</p>		<p>Materi Pembelajaran:</p> <p>Manusia dan Spiritualitas</p> <p>Tugas Pembuatan makalah kelompok literer dan dipresentasikan</p> <p>Tugas kelompok mencari solusi alternatif dari studi kasus yang di angkat</p>	5%
12-13		<p>Indikator Ketepatan menjelaskan Relasi agama dan kebudayaan dan penerapan Nilai-nilai Etika agama dalam kebudayaan</p> <p>Accuracy in explaining the relationship between religion and culture and the application of religious ethical values in culture</p>	<p>Instrument Penilaian Rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas hasil tugas makalah dan tugas studi kasus • Presentasi hasil tugas makalah dan tugas studi kasus • Sikap dan Keaktifan dalam Diskusi kelas • Ketepatan menjelaskan dan memberikan 	<p>TM = 2x150 menit PT = 2x170 menit BM = 2x170 menit</p>		<p>Materi Pembelajaran:</p> <p>Peran Agama dalam Membangun Kebudayaan</p> <p>Kontribusi Agama dalam Membentuk Nilai-nilai Kebangsaan</p> <p>Tugas Pembuatan makalah kelompok</p>	10%

	<p>Ketepatan menjelaskan agama sebagai penumbuh jiwa nasionalisme dan penerapan Nilai-nilai agama dalam jiwa kebangsaan The accuracy of explaining religion as fostering the spirit of nationalism and the application of religious values in the national spirit</p> <p>Ketepatan menjelaskan dan memberikan solusi alternatif atas studi kasus yang diangkat</p> <p>Accuracy in explaining and providing alternative solutions to the case studies raised</p>	<p>solusi studi kasus yang diangkat</p>			<p>literer dan dipresentasikan</p> <p>Tugas kelompok mencari solusi alternatif dari studi kasus yang diangkat</p>	
14-15	<p>Indikator</p> <p>Ketepatan menjelaskan Keberagaman/Kemajemukan sebagai sebuah keniscayaan dan penerapan sikap Toleran sebagai perwujudan kerukunan umat beragama</p> <p>Accuracy in explaining diversity/pluralism as a</p>	<p>Instrument Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas hasil tugas makalah dan tugas studi kasus • Presentasi hasil tugas makalah dan tugas studi kasus • Sikap dan Keaktifan dalam Diskusi kelas 	<p>TM = 2x150 menit PT = 2x170 menit BM = 2x170 menit</p>		<p>Materi Pembelajaran:</p> <p>Agama Mewujudkan Persatuan dalam Keberagaman</p> <p>Moderasi Beragama sebagai</p>	<p>10%</p>

		<p>necessity and implementing a tolerant attitude as a manifestation of religious harmony</p> <p>Ketepatan menjelaskan Prinsip-prinsip moderasi beragama dan dapat menerapkan sikap moderat demi terwujudkan kedidupan yang damai</p> <p>Accuracy in explaining the principles of religious moderation and being able to apply a moderate attitude in order to realize a peaceful life</p> <p>Ketepatan menjelaskan dan memberikan solusi alternatif atas studi kasus yang diangkat</p> <p>Accuracy in explaining and providing alternative solutions to the case studies raised</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan dan memberikan solusi studi kasus yang diangkat 			<p>Dasar Membangun Perdamaian</p> <p>Deradikalissi sebagai Upaya Membangun Bangsa yang Harmoni</p> <p>Tugas Pembuatan makalah kelompok literer dan dipresentasikan</p> <p>Tugas kelompok mencari solusi alternatif dari studi kasus yang di angkat</p>	
16	CPMK 4: Mahasiswa mampu mengintegrasikan	Indikator: Ketepatan dalam mengidentifikasi	Instrumen Penilaian				25%

	<p>pengetahuan kebahasaan, nilai-nilai kebudayaan, nilai-nilai spiritualitas, dan nilai-nilai kebangsaan dalam konteks keIndonesiaan dalam penerapan kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan dari bentuk pembelajaran sepanjang hayat.</p>	<p>pengetahuan kebahasaan, nilai-nilai kebudayaan, nilai-nilai spiritualitas, dan nilai-nilai kebangsaan dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari.</p> <p>Accuracy in identifying linguistic knowledge, cultural values, spiritual values, and national values in their application in everyday life.</p>	<p>Tes Bersama</p> <p>Teknik Tes EAS</p>				
--	---	--	---	--	--	--	--